

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2021-2023**

**Yohanes Joni Pabelum<sup>1</sup>, Aljo Bernandho<sup>2</sup>, Andy Sidaharta<sup>3</sup>, Aprilia Anjelita<sup>4</sup>,  
Divi Suryaningsih<sup>5</sup>, Dony Inara Soeling<sup>6</sup>, Dwi Lira Anugrahni<sup>7</sup>, Dwika Seprenti<sup>8</sup>**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Palangka Raya

Correspondence		
Email : <a href="mailto:aljobernandho25@gmail.com">aljobernandho25@gmail.com</a>	No. Telp:	
Submitted 17 November 2024	Accepted 20 November 2024	Published 27 November 2024

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan sepuluh perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Fokus penelitian diarahkan pada pemahaman sejauh mana rasio likuiditas, sebagai indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, berkontribusi pada kinerja keuangan diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi tiga rasio likuiditas digunakan yaitu *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Cash Ratio* (CSR). *Current Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya, *Quick Ratio* memberikan gambaran yang konservatif dengan mengecualikan persediaan aset lancar dan *Cash Ratio* merupakan indikator likuiditas yang paling ketat, hanya memperhitungkan kas dan surat berharga sebagai aset yang dapat digunakan untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Variabel dependen, kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Pemilihan sampel sepuluh perusahaan subsektor otomotif didasarkan pada ketersediaan data yang lengkap. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda, sebuah teknik statistik yang memungkinkan untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Perangkat lunak SPSS digunakan sebagai alat bantu dalam proses analisis data, memastikan akurasi dan efisiensi perhitungan statistik. Hasil penelitian menunjukkan ketiga rasio likuiditas (CR, QR, dan CSR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan subsektor otomotif yang diteliti. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji t yang lebih besar dari 0,05 artinya bahwa pengaruh rasio likuiditas terhadap ROA tidak signifikan secara statistik. Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang rendah mengindikasikan bahwa rasio likuiditas hanya menjelaskan sebagian kecil dari variabilitas ROA. Artinya, faktor-faktor lain di luar rasio likuiditas seperti strategi pemasaran, efisiensi operasional, dan kondisi ekonomi makro memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Kata Kunci :** Rasio Likuiditas; *Current Ratio* (CR); *Quick Ratio* (QR); *Cash Ratio* (CSR); *Return on Assets* (ROA).

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of liquidity ratios on the financial performance of ten automotive sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2023 period. The focus of the study is directed at understanding the extent to which the liquidity ratio, as an indicator of the company's ability to meet short-term obligations, contributes to financial performance as measured by Return on Assets (ROA). The independent variables in this study include three liquidity ratios used, namely Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), and Cash Ratio (CSR). Current Ratio reflects the company's ability to pay short-term obligations with its current assets, Quick Ratio provides a conservative picture by excluding current asset inventory and Cash Ratio is the most stringent liquidity indicator, only considering cash and securities as assets that can be used to pay off short-term obligations. The dependent variable, financial performance is measured using Return on Assets (ROA) shows how efficient the company is in generating profits from its assets. The research method used is a quantitative approach with a purposive sampling technique. The selection of samples of ten automotive sub-sector companies is based on the availability of complete data. Data analysis was performed using multiple linear regression, a statistical technique that allows for testing the simultaneous influence of several independent variables on the dependent variable. SPSS software was used as a tool in the data analysis process, ensuring the accuracy and efficiency of statistical calculations. The results showed that the three liquidity ratios (CR, QR, and CSR) did not have a significant effect on the financial performance (ROA) of the automotive sub-sector companies studied. This is indicated by the significance value of the t-test which is greater than 0.05, meaning that the effect of the liquidity*

ratio on ROA is not statistically significant. In addition, the low coefficient of determination ( $R^2$ ) value indicates that the liquidity ratio only explains a small part of the variability in ROA. This means that other factors outside the liquidity ratio such as marketing strategy, operational efficiency, and macroeconomic conditions have a more dominant influence on the company's financial performance.

**Keywords :** Liquidity Ratio; Current Ratio (CR); Quick Ratio (QR); Cash Ratio (CSR); Return on Assets (ROA).

## PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin meningkat di era global saat ini perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia harus dapat mengevaluasi kinerja keuangan. Dengan pemahaman yang jelas tentang kinerja keuangan, perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia dapat merumuskan strategi yang efektif untuk dapat bersaing. Jika kinerjanya keuangan positif, perusahaan bisa memanfaatkan potensi tersebut. Sebaliknya, jika kinerjanya kurang baik, langkah-langkah perbaikan harus diambil untuk meminimalkan dampak negatifnya.

Penilaian kinerja keuangan sub sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia dilakukan melalui analisis berbagai rasio yang tercantum dalam laporan keuangan. Laporan keuangan ini berfungsi untuk memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan pada suatu waktu.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan antara lain likuiditas. Analisis rasio likuiditas seperti *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Cash Ratio* (CSR) sangat penting bagi perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia untuk mengetahui kemampuan kinerja keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan menganalisis rasio likuiditas perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia dapat menentukan apakah kondisi keuangan mereka lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Rasio likuiditas *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Quick Ratio* ( $X_2$ ), dan *Cash Ratio* ( $X_3$ ), memberikan wawasan tentang kesehatan finansial dan stabilitas operasional perusahaan.

Melalui analisis ini, manajemen dapat mengidentifikasi potensi masalah likuiditas lebih awal, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memperbaiki kinerja keuangan. Hal ini juga membantu dalam merencanakan strategi yang lebih efektif untuk pertumbuhan dan pengembangan perusahaan di masa mendatang.

Rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Apakah  $X_1$  berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
2. Apakah  $X_2$  berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021-2023?
3. Apakah  $X_3$  berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021-2023?

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh  $X_1$  terhadap kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021-2023 ?
2. Untuk mengetahui pengaruh  $X_2$  terhadap kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021-2023 ?
3. Untuk mengetahui pengaruh  $X_3$  terhadap kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021-2023 ?

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi untuk peneliti selanjutnya yang berfokus pada penelitian tentang pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk menambah wawasan penulis dan pembaca mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

Berdasarkan dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”**.

Tabel.

Pertumbuhan Tingkat Likuiditas dan Tingkat Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

SEKTOR OTOMOTIF	Tahun	Rasio Likuiditas			Kinerja keuangan
		(X1) CR	(X2) QR	(X3) CSR	(Y) ROA
PT ASTRA INTERNATIONAL (ASII)	2021	154.43	151.03	61.62	6.97
	2022	150.91	147.25	51.42	9.78
	2023	132.93	12.81	32.09	9.98
PT ASTRA OTOPARTS (AUTO)	2021	153.27	98.72	42.53	9.59
	2022	168.21	108.66	44.58	7.96
	2023	183.52	125.24	63.27	10.26
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA (MPMX)	2021	144.46	137.43	87.73	4.63
	2022	188.28	169.23	103.25	7.73
	2023	187.55	172.63	92.82	12.96
PT INDOMOBIL SUKSES INTERNATIONAL (IMAS)	2021	71.53	71.25	110.92	0.50
	2022	75.11	74.85	15.05	0.98
	2023	86.87	86.57	12.31	0.12
PT GAJAH TUNGGAL (GJTL)	2021	176.27	114.56	17.77	0.80
	2022	166.59	107.21	16.57	0.42
	2023	185.32	125.54	15.04	5.80
PT MULTISTRADA ARA SARANA (MASA)	2021	162.01	92.64	5.04	11.37
	2022	140.99	77.21	24.15	11.43
	2023	197.76	149.46	1.79	14.39
PT GOODYEAR INDONESIA (GDTR)	2021	71.07	37.58	58.07	2.03
	2022	127.16	68.17	77.87	2.50
	2023	72.34	33.34	94.55	5.07
PT INDOSPRING (INDS)	2021	349.20	184.27	17.52	4.93
	2022	253.21	129.85	15.11	6.48
	2023	261.54	107.47	10.06	12.96
PT MULTI PRIMA SEJAHTERA (LPIN)	2021	725.52	541.83	299.11	7.53
	2022	518.91	275.89	53.43	7.90
	2023	860.53	483.05	225.67	5.57
PT INDO KORDSA (BRAM)	2021	198.69	193.77	28.17	0.16
	2022	241.89	236.10	28.84	2.36
	2023	204.14	193.80	56.40	0.17

## KAJIAN LITERATUR

Perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia adalah perusahaan-perusahaan terkemuka di Indonesia yang memiliki dampak besar pada ekonomi negara. Diversifikasi ini memberikan kesempatan untuk menganalisis bagaimana likuiditas dan kinerja keuangan dapat bervariasi di antara berbagai lini bisnis.

## Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut PSAK No.1 (2015:2); Laporan keuangan merupakan bagian

dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (I. G. S. Putra et al., 2021).

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola sumber daya secara efektif. Kinerja yang baik menunjukkan stabilitas dan daya tarik bagi investor, serta mencerminkan kesehatan finansial perusahaan (Francis Hutabarat, 2021).

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah sebuah ukuran keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Rasio likuiditas menunjukkan beberapa cepat aset-aset perusahaan dapat diubah menjadi uang tunai untuk membayar utang yang segera jatuh tempo. Rasio Likuiditas dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Sejalan dengan itu, Prastowo & Julianty (2010) mengatakan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Berdasarkan pengertian diatas maka rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan finansial perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu kepada kreditor (Putri & Ramadhan, 2023a). Tingkat likuiditas dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio antara lain sebagai berikut:

#### 1. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

*Current Ratio* (CR) atau sering disebut rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar atau utang jangka pendeknya dengan menggunakan total aset lancar yang dimiliki (Irawan & Manda, 2021). Rumus untuk mencari *Current Ratio* yang dapat digunakan, sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### 2. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Menurut Kasmir (2014); *Quick Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya terhadap investor dan digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek tanpa dikaitkan dengan persediaan. Sedangkan Gunaldi (2021); *Quick Ratio* atau rasio lancar merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (Pertiwi & Nurulrahmatiah, 2022). Rumus yang dapat digunakan untuk mencari quick ratio sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### 3. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Hery (2016) menyatakan; Rasio Kas ialah sebuah perbandingan dari kas yang ada dalam perusahaan dan yang ada di bank dengan jumlah utang lancar. Menunjukkan bahwa kapasitas sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan uang kas dan surat berharga yang murah saat diperdagangkan dan yang ada dalam sebuah perusahaan (Nur Qomariyah et al., n.d.). Rumus yang dapat digunakan untuk mencari Rasio kas sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### Rasio Profitabilitas

Husnan (2001); Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan (profit), maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Munawir (2010) mengemukakan bahwa “Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut” (Putri & Ramadhan, 2023b).

### Return On Assets (ROA)

*Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri (Irawan & Manda, 2021). Rumus untuk mencari *Return On Assets* dapat digunakan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### Hipotesis

1. Diduga ada pengaruh signifikan antara Rasio likuiditas (CR,QR,CSR) terhadap kinerja keuangan ditinjau dari ROA pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Diduga ada pengaruh signifikan antara Rasio likuiditas (CR) terhadap kinerja keuangan ditinjau dari ROA pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
3. Diduga ada pengaruh signifikan antara Rasio likuiditas (QR) terhadap kinerja keuangan ditinjau dari ROA pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
4. Diduga ada pengaruh signifikan antara Rasio likuiditas (CSR) terhadap kinerja keuangan ditinjau dari ROA pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang mengumpulkan dan menganalisis data menggunakan angka dan statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 23.

Penarikan sampel ini adalah Teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik mengambil data dengan tidak berdasar acak atau random, melainkan berdasarkan adanya pertimbangan-pertimbangan untuk mencapai target atau fokus tujuan tertentu (Sugiyono, 2019). Untuk sampel ini dipilih sepuluh (10) perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2021-2023.

Dalam penelitian ini Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang dimana data yang di kumpulkan dalam bentuk data yang sudah jadi yaitu berupa laporan keuangan dari

perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia (idx.co.id.) pada periode 2021-2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Current Ratio

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda *Current Ratio*

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.858	1.366		4.288	.000
	LIKUIDITAS CR	.017	.013	.702	1.365	.184
	LIKUIDITAS QR	-.022	.022	-.574	-1.015	.320
	LIKUIDITAS CSR	-.004	.019	-.055	-.192	.849

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Dari data di atas, maka pada regresi berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX \text{ yaitu } Y' = 5.858 + (0.017)X$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 5.858 artinya, apabila variabel X (likuiditas) nilainya nol, maka variabel Y (kinerja keuangan) adalah sebesar 5.858
2. Koefisien regresi variabel Y sebesar 0.017 artinya apabila variabel X mengalami penurunan 1% maka nilai variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0.017%.

#### b. Uji t

Hipotesis uji t dalam penelitian ini adalah:

H<sub>0</sub> = Rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

H<sub>a</sub> = Rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

H<sub>0</sub> dapat diterima jika nilai signifikan > 0.05. H<sub>a</sub> diterima jika nilai signifikan < 0.05. Dari tabel *Coefesients* di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0.184. Maka perbandingannya adalah 0.184 > 0.05 sehingga disimpulkan bahwa H<sub>a</sub> ditolak.

#### c. Koefesien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.266 <sup>a</sup>	.071	-.037	4.48240

a. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS CSR, LIKUIDITAS CR, LIKUIDITAS QR

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefesien korelasi (R) sebesar 0.266 dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan searah antara variabel X dan variabel Y. Nilai R<sup>2</sup> = 0.071, ini berarti pengaruh variabel x terhadap variabel Y sebesar 0.71% dan pengaruh variabel lainnya adalah 99.29% diluar penelitian ini.

## B. Quick Ratio

## a. Analisis Regresi Linear Berganda Quick Ratio

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.858	1.366		4.288	.000
	LIKUIDITAS CR	.017	.013	.702	1.365	.184
	LIKUIDITAS QR	-.022	.022	-.574	-1.015	.320
	LIKUIDITAS CSR	-.004	.019	-.055	-.192	.849

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Dari data di atas, maka pada regresi berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX \text{ yaitu } Y' = 5.858 + (-0.022)X$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 5.858 artinya, apabila variabel X (likuiditas) nilainya nol, maka variabel Y (kinerja keuangan) adalah sebesar 5.858
2. Koefisien regresi variabel Y sebesar -0,022 artinya apabila variabel X mengalami penurunan 1% maka nilai variabel Y akan mengalami penurunan sebesar -0.022%.

## b. Uji t

Hipotesis uji t dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  = Rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

$H_a$  = Rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

$H_0$  dapat diterima jika nilai signifikan  $> 0.05$ .  $H_a$  diterima jika nilai signifikan  $< 0.05$ . Dari tabel *Coefficients* di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0.320. Maka perbandingannya adalah  $0.320 > 0.05$  sehingga disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak.

## c. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.266 <sup>a</sup>	.071	-.037	4.48240

a. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS CSR, LIKUIDITAS CR, LIKUIDITAS QR

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.266 dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan searah antara variabel X dan variabel Y. Nilai  $R^2 = 0.071$ , ini berarti pengaruh variabel x terhadap variabel Y sebesar 0.71% dan pengaruh variabel lainnya adalah 99.29% diluar penelitian ini.

## C. Cash Ratio

a. Analisis Regresi Linear Berganda *Cash Ratio*Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.858	1.366		4.288	.000
	LIKUIDITAS CR	.017	.013	.702	1.365	.184
	LIKUIDITAS QR	-.022	.022	-.574	-1.015	.320
	LIKUIDITAS CSR	-.004	.019	-.055	-.192	.849

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Dari data di atas, maka pada regresi berganda dapat dituliskan sebagai berikut:  
 $Y' = a + bX$  yaitu  $Y' = 5.858 + (-0.004)$ .

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 5.858 artinya, apabila variabel X (likuiditas) nilainya nol, maka variabel Y (kinerja keuangan) adalah sebesar 5.858
2. Koefisien regresi variabel Y sebesar -0,004 artinya apabila variabel X mengalami penurunan 1% maka nilai variabel Y akan mengalami penurunan sebesar -0.004%

## b. Uji t

Hipotesis uji t dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  = Rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

$H_a$  = Rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

$H_0$  dapat diterima jika nilai signifikan  $> 0.05$ .  $H_a$  diterima jika nilai signifikan  $< 0.05$ . Dari tabel *Coefesients* di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0.849. Maka perbandingannya adalah  $0.849 > 0.05$  sehingga disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak.

## c. Koefesien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.266 <sup>a</sup>	.071	-.037	4.48240

a. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS CSR, LIKUIDITAS CR, LIKUIDITAS QR

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefesien korelasi (R) sebesar 0.266 dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan searah antara variabel X dan variabel Y. Nilai  $R^2 = 0.071$ , ini berarti pengaruh variabel x terhadap variabel Y sebesar 0.71% dan pengaruh variabel lainnya adalah 99.29% diluar penelitian ini.

## Kesimpulan

1. Current Ratio (X1), Quick Ratio (X2), dan Cash Ratio (X3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor otomotif selama periode 2021-2023.

2. Nilai koefisien determinasi yang rendah menunjukkan bahwa rasio likuiditas hanya menjelaskan sebagian kecil dari variabilitas kinerja keuangan, sedangkan sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Perusahaan perlu mempertimbangkan pendekatan yang lebih komprehensif dalam mengevaluasi kinerja keuangan, tidak hanya terbatas pada analisis likuiditas.

#### Saran

1. Untuk Perusahaan: Perusahaan sebaiknya mengintegrasikan analisis rasio likuiditas dengan faktor keuangan lainnya, seperti leverage, efisiensi operasional, dan pertumbuhan penjualan untuk pemahaman yang lebih mendalam terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya: Penelitian di masa mendatang disarankan untuk memasukkan variabel lain seperti struktur modal dan ukuran perusahaan untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.
3. Untuk Investor: Bagi investor, hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas mungkin bukan indikator utama untuk menilai kinerja keuangan perusahaan otomotif. Mereka perlu mempertimbangkan indikator lain, seperti profitabilitas atau manajemen aset.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adeoti, & Akinroluyo, B. I. (2022). CAPITAL ADEQUACY AND DEPOSIT MONEY BANK'S RETURN ON ASSET (ROA) IN NIGERIA. *Finance & Accounting Research Journal*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.51594/farj.v4i1.284>
- Akuntansi, J., Ekonomi, F., Pakuan, U., & Mengetahui, B. (n.d.). *Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Saijana Ekonomi*.
- Ambarwati, J., Riskawati, M., Pengaruh, V. /, Dan, L., Terhadap, P., Perusahaan, N., & Vitaningrum, M. R. (n.d.). PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. In *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 5, Issue 2).
- Arif Rahmansyah, & Helliana. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 111–116. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i2.2795>
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021a). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Publisher.
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021b). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Publisher.
- Garg, V., Tewari, P., & Srivastav, S. (2018). Liquidity and Profitability Analysis of Selected Automobile Companies. In *Int. J. Sup. Chain. Mgt* (Vol. 7, Issue 4). <http://excelingtech.co.uk/>
- Hidayah Fadhilah, N. K., Setia Permana, I., Clarissa Halim, R., & Chan William, J. (n.d.). *Analisis Kinerja Keuangan pada PT Astra International Tbk Ditinjau dari Profitabilitas dan Likuiditas*. 3(1), 40–46.
- Irawan, G. P., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Return On Assets. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 81–89.
- Lestari, P. (2020). PENGARUH LIKUIDITAS, DER, FIRM SIZE, DAN ASSET TURNOVER TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i1.3843>
- Nur Qomariyah, S., Nur Afifah, mah, & Citradewi, A. (n.d.). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021. In *Journal Islamic Accounting Competency* (Vol. 2, Issue 2).
- Pertiwi, D. S., & Nurulrahmatiah, N. (2022). Analisis Perbandingan Nilai Quick Ratio dan Harga Saham antara PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(3), 143–152.

- Putra, I. G. S., Affandi, H. A. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Cipta Media Nusantara.
- Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023a). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1113–1123.
- Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023b). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Owner*, 7(2), 1113–1123. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1344>
- Ratnasari, E., Herlambang, R. S., & Suprayoga, A. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 647–656. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i1.13771>
- Sari, D. P., Suryani, W., & Sabrina, H. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(1), 72–80. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.484>
- Septiano, R., Mulyadi, R., Tinggi, S., & Kbp, I. E. (2023). *PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 3(2). <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2>
- Setiawati, I. I., & Nofiana, L. (2024). PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT GAJAH TUNGGAL Tbk PERIODE 2013-2023. In *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation* (Vol. 2, Issue 3). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JOAIIA/index2254>
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146.
- Soviani, D., & Meliantari, D. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk ditinjau dari Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Pada Periode 2017-2021. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7).
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. ALFABETA, Cv.
- Tinggi, S., Ekonomi, I., & Lahat, S. (n.d.). *Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Armalinda)*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Zakiyatul Miskiyah, Arif Zunaidi, Sodik Almustofa, & Mahrus Suhardi. (2022). Kebijakan Fiskal dalam Perspektif Ekonomi Makro Islam. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 6(1), 69–83. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v6i1.33>